

Tanggal : 3 Januari 2025
Nomor : 002/DIR-TGRA/IDX/I/2025

Kepada Yth.
PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lt. 4
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta – 12190

**Perihal : Penyampaian Laporan Pelaksanaan Paparan Publik (*Public Expose*) Tahunan 2023
PT Terregra Asia Energy Tbk**

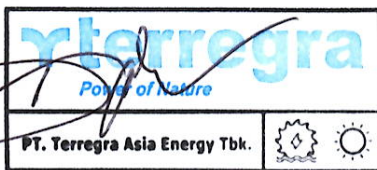
Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi Peraturan BEI No. Kep-00066/BEI/09-2022 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi tanggal 30 September 2022, dengan ini kami sampaikan Laporan Pelaksanaan *Public Expose* sebagai berikut:

1. Bahwa *Public Expose* Perseroan telah diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 30 Desember 2024, pukul 10.00 WIB di Aston Bellevue Radio Dalam, Jl. Radio Dalam Raya No.1, Gandaria Sel., Kec. Cilandak, Jakarta Selatan – 12420 dan dilakukan secara online.
2. Direksi Perseroan yang menghadiri *Public Expose* adalah:
 - a. Bapak Daniel Tagu Dedo, Direktur/*Corporate Secretary*.
3. *Public Expose* dihadiri oleh wartawan dan investor individu dengan daftar hadir sebagaimana terlampir.
4. Terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan oleh Peserta dan telah dijawab oleh Direktur/*Corporate Secretary* Perseroan, sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT TERREGRA ASIA ENERGY TBK



Daniel Tagu Dedo
Direktur/*Corporate Secretary*

**DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN *PUBLIC EXPOSE*
PT TERREGRA ASIA ENERGY TBK**

Hari/Tanggal : Senin, 30 Desember 2024

Waktu : 10.00 – 11.30

Tempat : Aston Bellevue Radio Dalam, Jl. Radio Dalam Raya No.1, Gandaria Selatan,
Kec. Cilandak, Jakarta Selatan – 12420

1. Pertanyaan dari Investor hadir secara Online: Bertanya untuk akuisisi hydroplant yang sudah beroperasi itu rencana dana nya dari mana ya?

Jawaban dari Direktur/Corporate Secretary:

Dananya dari investor berupa pembiayaan ekuitas (*equity financing*) dan dari Lembaga Pembiayaan dan/atau Perbankan pembiayaan hutang (*debt financing*), yang saat ini sedang menyelesaikan uji-tuntas.

2. Pertanyaan dari Investor yang hadir di lokasi Pubex: Lokasi proyek di Aceh, Sumatera Utara, Sulawesi, Jawa dan Bali, baik proyek yang akan diakuisisi maupun yang dimiliki perseroan, mengambil sumber airnya dari sungai yang dimana? dan bagaimana mendistribusikan listriknya, karena lokasi-lokasi proyeknya terpencar?

Jawaban dari Direktur/Corporate Secretary:

Suatu proyek Hydro Power Plant mengambil sumber air dari sungai yang telah dilakukan studi kelayakan dan memenuhi standar ketersediaan air yang cukup untuk menjamin keberlanjutan proyek tersebut. Lokasi proyek-proyek tersebut sudah mendapatkan persetujuan *off-taker* dalam hal ini PT PLN (Persero) Wilayah tertentu, sesuai wilayah layanan PT PLN, dan dicantumkan dalam Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL) atau *Power Purchase Agreement* (PPA).

Perbedaan antara proyek *Mini Hydro Power Plant* dengan *Large Hydro Power Plant*, khususnya pada penampungan air berupa *DAM* yang membendung aliran air sungai dan biasanya ini untuk proyek *Large Hydro Power Plant*, sedangkan *WEIR* biasanya digunakan untuk *Mini Hydro Power Plant*, karena ukurannya yang lebih kecil dan sering disebut tipe *Run-Of-River* tanpa menggunakan bendungan sebagaimana tipe *DAM* atau *impoundment type*.

Aliran air disalurkan melalui *waterway* (rancangan proyek kami menggunakan *close tunnel*) berdiameter 2m - 3m, yang dipasang dengan elevasi hingga 7m hingga mencapai titik dimana ada kolam penenang, dan biasanya kolam penenang memiliki ketinggian tertentu, di lokasi proyek kami rata-rata 60m-70m ketinggiannya, sebelum diluncurkan air tersebut menggunakan pipa pesat (*penstock*) dengan diameter yang lebih kecil 1m-1,5m, dimana air tersebut akan memutar turbine yang terpasang dalam *power house*, dan selanjutnya *turbine* tersebut memutar *generator* yang akan menghasilkan listrik sesuai dengan kapasitas terpasang. Selanjutnya listrik tersebut disalurkan melalui jalur transmisi ke Gardu Induk PT PLN (Persero).

3. Pertanyaan dari Investor hadir secara Online: Apakah setelah ini semua selesai. Apakah bisa membangun grand plan yaitu pembangunan PLTA Teunom 2 dan Teunom 3?

Jawaban dari Direktur/Corporate Secretary:

Terima kasih atas kesabaran menunggu membaiknya kondisi Saham Terrega.

Tahun 2025, kami rencanakan untuk akuisisi *mini hydro power plant* yang telah beroperasi, sehingga ditargetkan pada semester-II 2025, perseroan sudah dapat mencatat adanya penghasilan dari usaha utama perseroan. Program kedua, yaitu membangun 5 (lima) mini hydro power plant yang telah memiliki PPA dengan PT PLN (Persero), ditargetkan dimulai dengan PLTM (Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro) Sisira (9,8MW) pada Triwulan-I 2025, diikuti oleh 2 PLTM Batang Toru-3 (10MW) dan Batang Toru-4 (10MW) pada Triwulan-III 2025 dan 2 PLTM berikutnya pada Triwulan-IV yaitu PLTM Raisen Naga Timbul (7MW) dan Raisen Huta Dolok (7MW).

Sementara melakukan pembangunan 5 mini hydro power plant tersebut, manajemen akan melakukan persiapan-persiapan untuk pembangunan 2 PLTA (Pembangkit Listrik Tenaga Air) di Aceh yaitu Teunom-2 (332MW) dan Teunom-3 (135MW).

4. Pertanyaan Investor yang hadir di lokasi Pubex : Apakah ada rencana melakukan *reverse stock* sebelum dilakukannya *right issue*?

Jawaban dari Direktur/Corporate Secretary:

Kami tidak ada rencana untuk melakukan *reverse stock*, biasanya ini adalah cara menaikkan harga saham, kami tidak memiliki agenda untuk melakukan *reverse stock*.

5. Pertanyaan dari Investor yang hadir di lokasi Pubex : Karena harga saham TGRA hari ini Rp31,- bagaimana *right issue* di harga Rp50,-?

Jawaban dari Direktur/Corporate Secretary:

Karena harga Rp50,- adalah estimasi harga saham pada saat dilakukannya *right issue* namun ini tergantung perkembangan harga saham *existing*.

6. Pertanyaan Wartawan Bisnis Indonesia yang hadir di lokasi Pubex: Saya dari Bisnis Indonesia, apakah boleh disampaikan profil Investor yang akan bertindak sebagai *standby buyer*? Rencana akuisisi *operating asset* berapa kapasitasnya? dan di harga berapa? Kapan pelaksanaan akuisisi tersebut?

Jawaban dari Direktur/Corporate Secretary:

Terima kasih atas kehadirannya. Kami belum bisa *disclose* hari ini tentang Investor yang bertindak sebagai *standby buyer* pada saat perseroan melakukan *right issue*.

Namun dapat kami informasikan, beberapa hal sebagai berikut :

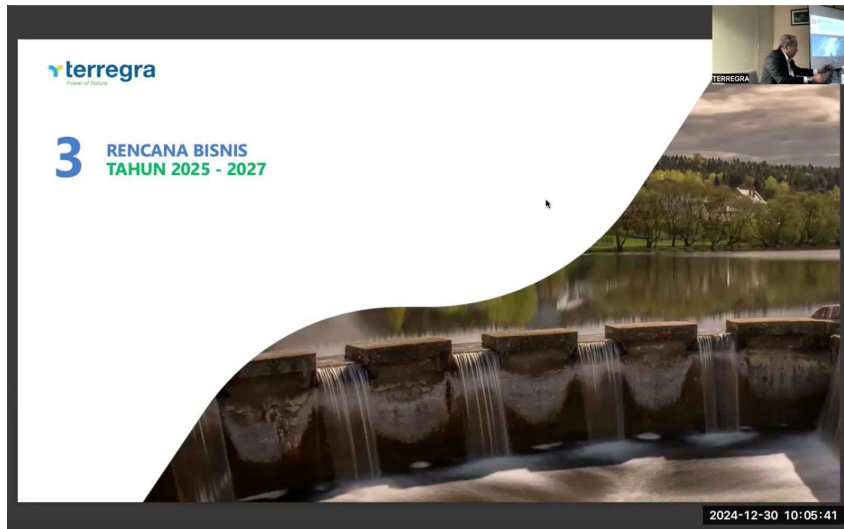
- a) Investor ini memiliki visi dan misi yang relative sama dengan perseroan, yaitu ingin berkontribusi pada pengembangan *renewable energy* di Indonesia;
- b) Total kapasitas dari 6 (enam) PLTM yang telah beroperasi, yang akan diakuisisi tersebut adalah 11MW, target penyelesaian proses akuisisi adalah Triwulan-II 2025;
- c) Harga akuisisi +/- Rp365Miliar.

7. Pertanyaan Investor hadir di lokasi Pubex: Investor dari Inggris apakah masih berproses? Kemudian proyek *Solar Power Plant* di Australia apakah masih jalan?

Jawaban dari Direktur/Corporate Secretary:

- a) Investor dari Inggris tidak berlanjut prosesnya, karena kendala internal mereka.
- b) Proyek *Solar Power Plant* di Australia dan Bali telah kami divestasi pada tahun 2020, karena mengalami kerugian.

**DOKUMENTASI PUBLIC EXPOSE
PT TERREGRA ASIA ENERGY TBK**



**DAFTAR HADIR PUBLIC EXPOSE
30 DESEMBER 2024**

No.	Nama	Alamat	No. HP
1	Febri A		
2	Febri Adiyanto	Cempaka Sari	
3	Santi Palupris	Depok	
4	Suman T.	Sunter	
5	Tito Hui Yu	Jkt	
6	Zelul	riwah	
7	Taufik	Jakarta	
8	Erwin P	Jakarta	
9	Komang	Bisnis Indonesia	
10	Pak Muhammad	Hadir Online	
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			